

**POP UP PINK STORY BOOKLET : PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BERBASIS MONTESSORI
UNTUK SISWA DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Kania Nur Anggraeni¹, Eka Amalia Lestari², Sofi Mutiara Insani³
^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Tasikmalaya
[1kania.nurangraeni@sekolah-avicenna.sch.id](mailto:kania.nurangraeni@sekolah-avicenna.sch.id),
[2ekaamalialestari@upi.edu](mailto:ekaamalialestari@upi.edu), [3sofimutiara44@upi.edu](mailto:sofimutiara44@upi.edu)

ABSTRACT

This research aims to facilitate the reading skills of grade 1 elementary school students using Montessori-based Pop Up Book media. The research method used is EDR ((Educational Design Research) with a mixed method research type. The instruments in this study are media expert validation sheets, learning design experts and material experts, student response questionnaire sheets and teacher response questionnaires and observation sheets. Students' learning motivation increases with pop-up media, seen from the student response questionnaire. Based on data analysis of media expert assessment, material expert assessment, learning design expert assessment and educators, this media is suitable for use in learning with revisions according to suggestions. Student responses showed 94% liked the media and felt helped in reading activities. Thus, the pop-up pink story booklet meets the criteria to be used as an effective and interesting learning media for students in grade 1 elementary school.

Keywords: Beginning Reading, Montessori, Pop-Up Book

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi keterampilan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar menggunakan media *Pop Up Book* berbasis Montessori. Metode penelitian yang digunakan adalah *EDR ((Educational Design Research)* dengan jenis penelitian *mixed method*. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli media, ahli desain pembelajaran dan ahli materi, lembar angket respon siswa dan angket respon guru serta lembar observasi. Motivasi belajar siswa meningkat dengan media *pop-up*, terlihat dari angket respon siswa. Berdasarkan analisis data penilaian ahli media, penilaian ahli materi, penilaian ahli desain pembelajaran serta tenaga pendidik media ini layak digunakan dalam pembelajaran dengan revisi sesuai saran. Respon siswa menunjukkan 94% menyukai media tersebut dan merasa dibantu dalam kegiatan membaca. Sehingga, *pop-up pink story booklet* memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa di kelas 1 Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Montessori, *Pop-Up Book*

A. Pendahuluan

Kegiatan membaca di sekolah dasar (SD) menjadi salah satu aspek

penting dalam pembelajaran. Anak pada usia SD banyak menggunakan keterampilan membaca untuk

mendapatkan pengetahuan. Kemampuan membaca siswa akan sangat berpengaruh dalam memahami makna dari sebuah informasi (Harsono, dkk, 2012). Stimulus aktivitas membaca di usia SD tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan kognitif yang penting. Dengan eksplorasi yang tepat, siswa dapat mengasah kemampuan kritis, analitis, dan imajinatif mereka, memperluas cakrawala pemahaman dan pemikiran mereka secara menyeluruh (Vina, I. A. A., dkk (2023). Oleh karenanya pada saat usia demikian anak perlu diberikan stimulus aktivitas yang dapat membantu anak dalam membaca dan menstimulus pintu masuk kecerdasan lainnya.

Tujuan utama dari membaca yaitu untuk mencari dan menemukan informasi, yang mencakup isi dan pemahaman makna bacaan (Artana, I. K, 2016). Menurut Azkia, N., & Rohman, N. (2020) saat berusia 4-6 tahun anak mempunyai kepekaan yang baik dalam belajar membaca. Tanpa mengenali huruf, anak tidak mungkin dapat membaca suatu teks kalimat ataupun membaca kata dengan baik. Membaca permulaan

merupakan sebuah pembelajaran yang diajarkan di kelas awal dimana notabene peserta didik masih belum memahami huruf secara menyeluruh. Oleh karenanya pada saat usia demikian peserta didik perlu diberikan stimulus aktivitas yang dapat membantu anak dalam membaca.

Anak usia dini merupakan individu yang unik, mereka memiliki karakteristik dalam setiap perkembangannya. Dengan memahami karakteristik individual mereka, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai (Nasution, F., dkk (2023). Dalam mengembangkan potensi anak usia dini, dukungan yang berkelanjutan dari lingkungan pendidikan dan keluarga juga menjadi factor yang sangat penting. Sejalan dengan pendapat Maryani, K. (2020) mengungkapkan bahwa "Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya". Sejalan dengan itu sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Sari, dkk (2022) dengan judul "Pengembangan Buku Membaca Ala Montessori untuk Siswa Sekolah Dasar" menyatakan bahwa media

buku montessori yang dibuat peneliti tersebut menarik dan memberi kemudahan dalam belajar siswa. Menurut Dzuanda dalam Rahmawati (2014: 4) media *pop up book* memiliki berbagai manfaat, yaitu:

- 1) mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik;
- 2) mendekatkan hubungan anak dengan orang tua;
- 3) mengembangkan kreatifitas anak;
- 4) merangsang imajinasi anak;
- 5) menambah pengetahuan hingga memberikan gambaran bentuk suatu benda;
- 6) dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca. Manfaat tersebut juga dapat dilihat dari respon baik siswa terhadap media yang dikembangkan, serta hasil validasi dari ahli.

Pop up book (buku munculan) merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata, serta meningkatkan pemahaman

anak (Hanifah, T. U, 2014). Hal ini sejalan dengan pendapat Sari yang telah dijelaskan sebelumnya, stimulasi yang tepat memiliki peran penting untuk mempersiapkan anak memasuki tugas perkembangan selanjutnya.

Melalui proses analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bojongsoban secara wawancara kepada guru selaku narasumber dan observasi awal lapangan di dalam kelas, ditemukan informasi bahwa dari 15 anak hanya 5 anak yang mampu mengenal, menyebutkan huruf simbol huruf yang dikenal, mengetahui keaksaraan awal kata benda, mampu menulis nama sendiri serta memahami isi bacaan. Hal tersebut terjadi karena belum tumbuhnya minat anak dalam membaca dan motivasi belajar anak yang belum maksimal. Perlunya media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan minatnya, sehingga anak dapat terstimulus untuk mau membaca. Peneliti akan mengembangkan media *pop up book* yang akan diterapkan pada anak usia 6-7 tahun atau kelas 1 Sekolah Dasar untuk menunjang hal tersebut dalam kegiatan membaca permulaan. Serta menggunakan teori montessori untuk

membuat materi bacaannya, sehingga dapat sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak (Chandra, R. D. A. (2017).

Terdapat juga kontrol kesalahan berupa rekaman suara yang dapat di akses melalui Quick Response (QR) kode. QR kode ini juga merupakan wujud dari penerapan teknologi digital dalam pembelajaran. Berkembang pesatnya teknologi digital saat ini memudahkan kita dalam berbagai hal, salah satunya dalam belajar (Ainun, dkk, 2022). Dengan tersedianya rekaman suara yang diakses melalui QR Kode pada booklet ini. Memungkinkan anak dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan tetap mendapatkan validasi akan apa yang mereka pelajari.

Latar belakang ini menjadi landasan peneliti dalam upaya membuat inovasi dari media pembelajaran yang diharapkan mampu membantu meningkatkan minat membaca anak. Upaya ini adalah menambahkan sebuah studi analisis tentang metode Montessori dalam kegiatan belajar membaca pada anak kelas rendah. Keterbaruannya dilihat dari penambahan material *pop up*, kontrol kesalahan, dan materi ajarnya.

Diharapkan penelitian ini juga mampu menambah keberagaman tentang kajian media pembelajaran dengan metode montessori.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *EDR (Educational Design Research)* dimana metode ini menjelaskan tentang upaya dalam memecahkan suatu permasalahan dengan cara mendesain dan mengembangkan suatu desain baik dalam bentuk program, materi dan strategi pembelajaran dan pengajaran serta dapat berbentuk produk atau sistem (Lidinillah, 2012) (Plomp, T. (2013). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method*. Data kuantitatif diperoleh dari hasil studi pendahuluan lapangan dan data kualitatif diperoleh dari hasil studi pendahuluan melalui studi literatur. Penelitian ini dilakukan di SDN Bojongsoban dengan subjek penelitian siswa kelas 1 berjumlah 15 siswa terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

Pada tahap pertama, peneliti mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian. Melalui proses analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti secara

wawancara kepada guru selaku narasumber dan observasi awal lapangan di dalam kelas, ditemukan informasi bahwa hanya 5 anak dari 15 anak yang mampu mengenal, menyebutkan huruf simbol huruf yang dikenal, mengetahui keaksaraan awal kata benda, mampu menulis nama sendiri serta memahami isi bacaan. Masalah yang diangkat kemudian dikonsultasikan dengan dosen media, dosen bahasa, ahli montessori dan guru sekolah. Tahap selanjutnya konsultasi dengan para ahli dan praktisi pendidikan dalam membuat produk penelitian. Instrumen penelitian dikonsultasikan dan divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Hasil produk juga dianalisis kesesuaiannya dengan kurikulum yang digunakan kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas 1. Pada tahap ketiga peneliti melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki solusi, dalam hal ini peneliti melakukan 2 tahap uji coba.

Teknik pengumpulan data serta instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket respon siswa dan guru terhadap media, observasi kemampuan membaca siswa dengan instrumen yang

digunakan lembar observasi, dan expert judgement dengan instrumen yang digunakan lembar validasi ahli.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Umam, N. K., dkk (2019) *pop up book* adalah bentuk buku yang mampu menampilkan potensi dan isi buku tersebut melalui desain 3 dimensi yang dimunculkan melalui penggabungan lipatan, gulungan, maupun putaran. Sedangkan menurut Joko Muktiono dalam Rahmawati (2014:4) yang menjabarkan bahwa *pop up book* adalah buku yang memiliki tampilan gambar yang dapat ditegakkan, indah, pun dapat bergerak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *pop up pink story booklet* ini merupakan sebuah inovasi aparatus montessori yang dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik bagi anak yang dapat memberikan kejutan-kejutan ketika setiap isinya dibuka. Serta memancing antusias anak dalam membaca. Gambar-gambar yang dibuat *pop up book* dalam booklet ini merupakan highlight atau fokus utama dari setiap kalimat. Sehingga pembaca dapat terstimulus dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pengembangan

yang dilakukan peneliti menghasilkan respon yang positif sesuai harapan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pada masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk memberikan stimulasi yang dapat meningkatkan berbagai aspek penting dalam perkembangannya dan anak pun akan lebih mudah untuk merespons berbagai hal yang distimulus oleh lingkungannya. Dalam hal ini *pop up book* (buku munculan) menjadi salah satu solusi secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti *pop up book* dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep pada anak-anak. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, hal ini membantu membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan literasi dan keterampilan berpikir kritis di masa depan (Raja, J. M. B., Fahik, M. P., & Negara, I. P. Y. (2023). Selain manfaat langsung bagi perkembangan anak, *pop up pink story booklet* juga memberikan

kontribusi positif dalam konteks pendidikan lebih luas. Dengan demikian, tidak hanya sekadar alat pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara siswa, orang tua, dan pendidik dalam proses pembelajaran. Melalui pengalaman bersama ini, orang tua dan pendidik dapat lebih mudah memahami minat dan kebutuhan siswa.

Dalam penelitian ini, penulis terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1. teori yang dipakai

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Parameter	Hasil
1	Adharina Dian Pratiwi, (2018)	Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini	Deskriptif kuantitatif dengan metode survei	1. Mengucapkan bunyi huruf vocal 2. Mengucapkan bunyi huruf konsonan 3. Mengenal huruf vocal dan konsonan	Menggambarkan kemampuan membaca permulaan pada anak TK. Dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan pada anak TK Kelompok B menunjukkan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
2	Nura Azkia, Nur Rohman, (2020)	Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI	Studi Pustaka (Library research)	(1) kesadaran fonem (bunyi bahasa), (2) peningkatan ucapan (3) interelasi antar huruf merupakan kualifikasi yang menentukan dalam membaca, (4) memahami variasi bunyi merupakan kemampuan vital dalam memproduksi bahasa, terkhusus dalam membaca, (5) melatih daya ingat atau keahlian sensoris, (6) mencermati perbedaan huruf, (7) melatih daya pikir ke kiri dan ke kanan, (8) terampil dalam memahami, dan (9) memperkaya kosakata	(1) Memberikan pola baru dalam merangsang pemahaman dalam membaca permulaan anak/peserta didik (2) Memberikan konsep dalam penguatan daya serap (Absorbent mind) membaca permulaan anak/peserta didik (3) Memenuhi kebutuhan pada periode sensitive serta struktur intelektual dala, belajar membaca permulaan anak/peserta didik (4) Pengembangan material baru pada metode Montessori dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang konkrit untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak/peserta didik.
3	Dessy Dwitalia Sari, Tika Puspita Widya Rini, (2022)	Pengembangan buku membaca ala Montessori untuk siswa sekolah dasar	Research and Development (Penelitian dan Pengembangan)	1. Desain Produk 2. Validasi Desain 3. Pengajuan Pemakaian	Media buku membaca ala Montessori dikatakan layak digunakan pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar.
4	Suryaning ayu Febriani, Linda Dwitanti, Dema Yulianto, (2023)	Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini	Research and Development (Penelitian dan Pengembangan)	1. Desain Produk 2. Validasi Desain 3. Pengajuan Pemakaian	Media pop-up book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Hal tersebut didapatkan dari hasil analisis yang menunjukkan nilai sig. $\geq 0,05$ yang menyatakan nilai

Penelitian yang akan dilakukan					valid.
1	Kania Nur Anggraeni, Eka Amalia Lestari, Sofi Mutiara Insani (2023)	POP-UP PINK STORY BOOKLET Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Montessori untuk Siswa Kelas 1 SD	EDR (Educational Design Research)	1. Desain Produk 2. Validasi Desain 3. Pengajuan Pemakaian	Secara keseluruhan materi yang disajikan sudah sesuai dan dapat merepresentasikan alur cerita bahasa yang digunakan juga mudah dipahami dan sesuai dengan keseharian siswa. Terdapat pula hasil respon siswa pada uji coba I dari 10 pertanyaan angket siswa didapat bahwa siswa 94% siswa menjawab "ya" yang berarti siswa sangat menyukai media dan membantu mereka untuk membaca. Sehingga <i>pop up pink story booklet</i> memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian menyatakan bahwa validator ahli media menyarankan untuk lebih memperhatikan kerapihan potongan *pop up book* serta desain buku yang kurang menonjolkan *pop up book* sehingga perlu diperbaiki desain dan layout serta sesuaikan pemilihan warna background dan warna font sehingga tulisan tetap terbaca dan gunakan bahan kertas yang lebih baik. Hasil validasi oleh ahli materi mengemukakan bahwa secara keseluruhan gambar yang disajikan telah merepresentasikan alur cerita, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan keseharian siswa, namun validator menyarankan untuk menambah materi satu halaman sehingga alur cerita lebih runtut dan desain layout konsisten yaitu satu kalimat dan satu gambar dalam satu halaman. Adapun validator ahli desain pembelajaran memberikan saran yaitu, Konsep pembuatan media peraga sudah sangat baik, tepat sasaran dan mengikuti perkembangan terkini yaitu dengan menggunakan QR kode, perlu diperhatikan pemilihan kata yang sesuai dengan seri yang sedang diperkenalkan, seperti kata “beri” dan “beli” tidak bisa masuk ke seri merah

muda. Pada uji coba tahap 1 dari 10 pertanyaan angket siswa didapat bahwa siswa 94% siswa menjawab “ya” yang berarti siswa sangat menyukai media dan membantu mereka untuk membaca.

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Pink Story Book* telah membantu siswa dalam membaca permulaan dan mendapatkan respon yang sangat baik dan positif dari peserta didik.

Sesuai dengan hasil validasi dari ahli media yang telah disampaikan sebelumnya. Pada media yang dikembangkan saat ini perlu diperbaiki kembali desain dan layout dari *pop up book* yang dibuat. Warna yang sebelumnya juga perlu disesuaikan kembali agar tidak bias, sehingga tulisan terlihat dengan jelas. Akan dipilih warna yang lebih kontras antara background dan warna tulisan, sehingga tulisan terbaca dengan jelas. Selain itu penggunaan jenis kertas juga akan lebih dipertimbangkan kembali sehingga hasil potongan dan struktur dari *pop up book* menjadi lebih rapi. Pengembangan selanjutnya juga akan lebih memperhatikan area-area Montessori sehingga semakin banyak area

Montessori yang tersentuh. Sesuai dengan teori Montessori pada area bahasa, seri merah muda mencakup suku kata yang terbuka dan tidak berubah bunyi. Maka akan diperbaiki kembali dalam pemilihan katanya. *QR code* dalam pengembangan ini dinilai sudah baik dan sesuai dalam penggunaannya sebagai kontrol kesalahan.

Pada uji coba tahap 1 dari 10 pertanyaan angket siswa didapat bahwa siswa 94% siswa menjawab “ya” yang berarti siswa sangat menyukai media dan membantu mereka untuk membaca, namun dari observasi penilain membaca permulaan siswa didapatkan skor 88%, yaitu 4 siswa belum dapat membaca secara utuh dan pelafalan belum jelas sehingga guru memberikan saran untuk memperbaiki kualitas suara pada kontrol kesalahan sehingga pelafalan dan intonasi lebih jelas. Berdasarkan observasi pada uji tahap 2, secara pelafalan, intonasi, kejelasan suara dan keutuhan huruf dalam membaca seluruh siswa dinilai “sangat baik” dengan skor keseluruhan 98% dan guru juga memberikan komentar untuk memperhatikan kerapihan ketika

memotong dan menyusun gambar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan Pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis Montessori untuk siswa kelas 1 SD dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan, menguji, mengembangkan lebih lanjut serta memberikan motivasi untuk melakukan inovasi dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Respon validator terhadap media *Pop Up Pink Story Book* berdasarkan penilaian ahli media, ahli bahasa dan ahli desain pembelajaran menyatakan valid. Respon peserta didik terhadap media yang dilakukan dengan uji coba membaca pada 15 orang siswa kelas 1 SDN Bojongsoban memperoleh presentase keberhasilan rata-rata 98% dengan kategori sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa *Pop Up Pink Story Book* membantu siswa membaca pada tahap permulaan dan mendapat repon sangat baik dan positif dari siswa dan guru. Sehingga dengan demikian media pembelajaran *Pop Up Pink Story Book* telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sakinah, L., Lestari, N. A., & Purna, T. H. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1570-1580.
- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13.
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sd/Mi. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-14.
- Chandra, R. D. A. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif untuk Mengenalkan Huruf Vokal a, i, u, e, o pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun PAUD Labschool Jember. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1).
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2).
- Harsono, A. S. R., Fuady, A., & Saddhono, K. (2012). Pengaruh strategi know want to learn (KWL) dan minat membaca terhadap kemampuan membaca intensif siswa SMP negeri di Temanggung. *Basastra*, 1(1), 142-152.
- Lidinillah, D. A. M. (2012). Educational design research: a theoretical framework for action. *Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya*.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan pelaporan perkembangan anak saat pembelajaran di rumah di masa pandemi covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 41-52.
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). Variasi Individual dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 146-156.
- Plomp, T. (2013). Educational design research: An introduction. *Educational design research*, 11-50.
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*, 3(1).
- Raja, J. M. B., Fahik, M. P., & Negara, I. P. Y. (2023). Pentingnya Edukasi Literasi Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)* (Vol. 6).
- Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Pengembangan Buku Membaca Ala Montessori Untuk Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* (Vol. 7, No. 2).
- Umam, A. K. (2017). Dukungan Lingkungan Literasi Keluarga Muslim Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Latin Dan Arab (Alqur'an) Serta Perkembangan Akademik Anak. *Elementary: Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-12.

- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar*, 1(02), 1-11.
- Vina, I. A. A., Itriani, L. A., Rahman, D., Diana, D., Hadiansyah, L. M., & Herianto, E. (2023). Eksplorasi Kreatif Melalui Pengintegrasian Kebhinekaan Seni Visual Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMAN 1 TERARA. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2403-2411.